



Pelatihan Kewirausahaan Digital Pemula (Digital Entrepreneurship) Bagi UMKM Desa Air Duren

Nizwan Zukhri¹, Ryand Daddy Setyawan², Mustofa Tohari³

^{1,2,3}Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung, Indonesia

E-mail: ryand.daddy@ubb.ac.id, mustofa-tohari@ubb.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-11-02 Keywords: SMEs; Digital Entrepreneurship; Air Duren Village.	The community service program carried out in Air Duren Village, Kecamatan Mendo Barat, Bangka Regency, Bangka Belitung Islands aims to help develop community-managed businesses through digital-based entrepreneurship and sharia-compliant pricing. The method of implementation is the introduction of the marketing system in the 4.0 era, education on the calculation of the cost of goods sold based on sharia and assistance for digital entrepreneurship for beginners (digital entrepreneurship). The results of this activity are that Air Duren Village SMEs understand digital-based sales, know how to determine product prices that are in accordance with sharia and get assistance in developing a business.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-11-02 Kata kunci: UMKM; Kewirausahaan Digital; Desa Air Duren.	Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Air Duren, Kecamatan Mendo Barat, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung bertujuan untuk membantu mengembangkan usaha yang dikelola oleh masyarakat melalui kewirausahaan berbasis digital dan penentuan harga yang sesuai dengan syariah. Metode pelaksanaan berupa pengenalan sistem pemasaran di era 4.0, edukasi perhitungan harga pokok penjualan yang berbasis syariah dan pendampingan kewirausahaan digital pemula (digital entrepreneurship). Hasil dari kegiatan ini yaitu adanya peningkatan pemahaman UMKM Desa Air Duren dalam hal penjualan berbasis digital, mengetahui cara menentukan harga produk yang sesuai dengan syariah dan mendapatkan pendampingan dalam mengembangkan usaha.

I. PENDAHULUAN

Desa Air Duren merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka. Desa yang letaknya masih di kelilingi hutan dan perkebunan masyarakat yang masih terjaga keasriannya membuat desa ini memiliki letak yang strategis. Dengan letak yang strategis ini membuat desa Air Duren memiliki sumber daya alam yang melimpah sehingga sangat berpotensi apabila dikembangkan. Seperti yang diketahui bahwa sebagian besar mata pecaharian masyarakat desa Air Duren adalah petani. Artinya banyak yang dapat dikembangkan terutama dalam hal peningkatan pembangunan dan taraf hidup masyarakat di sektor ekonomi terkhusus UMKM desa tersebut. Salah satu potensi desa Air Duren yaitu penghasil nanas yang melimpah. Pada kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan tahun lalu, telah dilaksanakan pendampingan pengolahan Nanas dan pengemasan bagi masyarakat Desa Air Duren. Dalam kegiatan tersebut telah dilaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pengemasan bagi masyarakat. Dengan adanya sosialisasi mengenai pemasaran memberi peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan wirausaha di desa Air

Duren serta memberi pengetahuan mengenai pengemasan produk yang baik untuk dilakukan. Rencana tindak lanjut kegiatan pengabdian adalah dengan memperkenalkan konsep kewirausahaan digital pemula bagi masyarakat sekitar dan mendampingi masyarakat dalam menganalisis harga perhitungan pokok untuk penetapan harga jual yang sesuai dengan standar syariah. Hal ini dirasa perlu untuk dilakukan karena banyak masyarakat yang mengeluhkan bahwa mereka bingung menentukan harga jual produk, selain itu mereka belum familiar dengan penggunaan sosial media sehingga belum tau produk yang mereka hasilkan nanti bagaimana menjualnya. Konsep pemasaran dirasakan menjadi salah satu solusi atas permasalahan yang terjadi (Nizwan et al. (2021). Pemasaran didefinisikan sebagai suatu proses sosial dan manajerial dimana individu dan kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan ingin melalui penciptaan dan pertukaran timbal balik produk dan nilai dengan orang lain (Kotler dan Armstrong (2016:6)).

Dalam menyambut antusias masyarakat desa tersebut, koordinasi dan sinergitas yang terukur antar pihak sangat diperlukan sebagai indikator

keberhasilan sebuah program. Maka dari itu kegiatan Pelatihan Kewirausahaan ini diharapkan dapat membantu mengembangkan usaha masyarakat yang dikelola masyarakat dalam program yang kami jalankan ini. Tujuan pembelajaran kewirausahaan ini di harapkan dapat memberikan bekal melalui 3 dimensi, yaitu aspek *managerial skill*, *production technical skill* dan *personality developmental skill* (aspek keahlian managerial, keahlian teknik produksi dan keahlian pengembangan kepribadian) (christia-ningrum, 2017:49). Harapan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan sekaligus mendongkrak perekonomian masyarakat di Desa Air Duren.

II. METODE PELAKSANAAN

Dalam menjalankan usaha UMKM Desa Air Duren menghadapi beberapa kendala diantaranya yaitu: Masyarakat belum mampu menghitung harga perhitungan pokok untuk penetapan harga jual yang sesuai dengan standar syariah, belum memahami sistem pemasaran yang sesuai, belum mampu menggunakan media promosi online dengan maksimal. Beberapa permasalahan di atas dapat ditanggulangi apabila ada sinergitas Pemdes serta akademisi untuk mendukung dan mencari solusi atas permasalahan tersebut. Adapun rangkaian kegiatan dilakukan dalam beberapa tahap yaitu: 1. Tahap Persiapan. Pada tahap ini, kegiatan akan dimulai dari pelaksanaan koordinasi dengan pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bangka Belitung dan pihak lain yang terkait kegiatan serta menentukan lokasi kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan. 2. Tahap Pelaksanaan. Tahap dibagi menjadi beberapa kegiatan yang terdiri dari: Melakukan analisis kebutuhan masyarakat mengenai tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan, memberikan pendampingan peningkatan Kompetensi berupa perhitungan harga pokok penjualan yang berbasis syariah, memberikan Pendampingan pengenalan sistem pemasaran di era 4.0, memberikan pendampingan Kewirausahaan Digital Pemula (Digital Entrepreneurship). 3. Tahap Pemantauan/Pendampingan. Dalam tahap ini tim pelaksana akan melakukan pemantauan atas hasil pelatihan yang telah diberikan. 4. Tahap Evaluasi. Pada tahap ini pengabdian akan menilai sejauh mana progres kegiatan telah dilakukan, apakah kegiatan yang dilakukan bisa di pahami dan di aplikasikan oleh masyarakat. Tim pengabdian juga akan mencatat kegiatan yang telah dilakukan dan menganalisis kelemahan dan kendala yang

dihadap selama kegiatan. 5. Rencana tindak lanjut. Hal ini dibutuhkan agar kegiatan pengabdian ini tidak berhenti saat kegiatan pengabdian ini berakhir. Kegiatan selanjutnya yang akan dilakukan membantu pengembangan sistem pemasaran produk UMKM agar tetap mampu eksis di masa pandemi seperti ini.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertempat di Kantor Desa Air Duren yang dilakukan oleh tim Pengabdian Masyarakat Tingkat Jurusan (PMTJ) terbagi menjadi tiga tahapan, diantaranya yaitu: pertama, tahap persiapan, pemantauan/pendampingan, Monitoring dan Evaluasi, Rencana Tindak Lanjut. Tahap Persiapan. Pada tahap ini tim pengabdian melakukan koordinasi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bangka Belitung dan pihak lain yang terkait kegiatan serta menentukan lokasi kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan. Bagi tim pelaksana, selain menyusun pembagian tugas yang akan dikerjakan juga menyusun berbagai bahan pelatihan/diskusi yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Selain itu pada tahapan persiapan ini juga menentukan tugas masing-masing anggota tim, menata tahapan-tahapan penyusunan manual book, merancang pelaksanaan pelatihan, serta menyusun kisi-kisi monitoring serta evaluasi atas efektifitas sistem. Kemudian tim PMTJ melakukan koordinasi dengan pihak mitra terkait pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan. Pada kegiatan ini mitra mengkomunikasikan kebutuhan kegiatan kepada Tim Pengabdian.



Gambar 1. Tim pengabdian bersama Kepala Desa Air Duren setelah melakukan koordinasi kegiatan

Tahap Pelaksanaan. Pada tahap ini tim Pengabdian Dosen Tingkat Jurusan yang diketuai oleh Bapak Nizwan Zukhri dan beranggotakan 2 orang dosen Jurusan Manajemen Universitas

Bangka Belitung yaitu Bapak Ryand Daddy Setyawan dan Mustofa Tohari melaksanakan edukasi secara langsung kepada masyarakat yang bertempat di Kantor Desa Air Duren. Kegiatan di buka oleh Kepala Desa Air Duren dan dilanjutkan dengan sambutan dari ketua pengabdian. Kegiatan ini juga dihadiri oleh perangkat desa setempat. Peserta yang hadir meliputi anggota UMKM dan masyarakat Desa Air Duren.



Gambar 2. Sambutan Dr Nizwan Zukhri, S.E., M.M., selaku ketua tim pengabdian

Materi yang disampaikan dalam kegiatan pertama ini yaitu pengenalan sistem pemasaran di era 4.0. Hal ini dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Kegiatan ini dirasa perlu karena pada era digital 4.0 ini konsumen generasi milineal lebih menyukai interaksi di dunia maya dibandingkan dengan dunia nyata (Christianingrum, 2021:308). Kegiatan ini diikuti dengan baik oleh peserta, Adapun narasumber dalam kegiatan ini yaitu Ryand Daddy setyawan yang memiliki latar belakang keilmuan Bisnis Digital.



Gambar 3. Materi Pemasaran Digital oleh Bpk Ryand Daddy Setyawan, M.A.B

Materi ke 2 diberikan oleh Mustofa Tohari selaku Dosen dengan latar belakang Pendidikan Agama islam. Dalam kegiatan ini beliau bertugas untuk memberikan materi tentang bagaimana cara perhitungan harga pokok penjualan yang

berbasis syariah. Disini peserta diajari cara menghitung harga jual, penetapan keuntungan yang layak dan diperbolehkan dalam islam. Pada kesempatan ini juga tim pengabdian memberikan Buku saku yang berisikan materi kegiatan di hari tersebut.



Gambar 4. Materi Penentuan Harga Berbasis Syariah oleh Mustofa Tohari, S.Pd., M.Pd

Kegiatan ini dihadiri oleh lebih dari 30 pelaku UMKM dengan antusias. Hal ini dibuktikan pada saat sesi tanya jawab dimana ada banyak pelaku usaha yang bertanya mengenai materi yang disampaikan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan para pelaku UMKM di Desa Air Duren dapat lebih semangat lagi dalam menerapkan pemasaran digital dan lebih mengerti lagi tentang penetapan harga jual dan beli produk yang mereka punya sehingga dapat meningkatkan kapasitas UMKM di Desa Air Duren. Kegiatan di akhiri dengan sesi foto Bersama antara nara-sumber, Perangkat desa dan Peserta.



Gambar 5. Foto bersama anggota UMKM Desa Air Duren

Tahap pemantauan/pendampingan. Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan pengamatan atas hasil pelatihan yang telah diberikan. Pemantauan dan pendampingan tersebut terus dilakukan sampai kegiatan pengabdian berakhir. Tim dan Mahasiswa yang terlibat memberikan pendampingan sampai masyarakat pelaku UMKM di Air Duren Siap Untuk bisa lebih Mandiri.

Tahap evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan di setiap akhir kegiatan. Pada tahapan ini, pengabdian menilai sejauh mana progres kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, apakah kegiatan yang dilakukan bisa di pahami dan di aplikasikan oleh masyarakat. Selain itu tim pengabdian juga melakukan pencatatan serta menganalisis kelemahan dan kendala yang dihadapi selama kegiatan. Evaluasi ini meliputi proses kegiatan maupun hasil kegiatan. Hasil evaluasi akan dijadikan masukan untuk perbaikan kegiatan selanjutnya. Rencana tindak lanjut. Rencana tindak lanjut dilaksanakan dengan tujuan agar kegiatan pengabdian ini tidak berhenti saat kegiatan ini berakhir. Kegiatan lanjutan yang dilakukan bertujuan membantu pengembangan sistem pemasaran produk UMKM agar tetap mampu eksis di masa pandemi. Salah satu pengembangan sistem pemasaran dilakukan dengan cara mengembangkan saluran distribusi sehingga pangsa pasar yang dimiliki nantinya akan bisa lebih luas lagi.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Ukuran keberhasilan program pengabdian ini dapat dilihat secara objektif melalui evaluasi yang komprehensif dari aspek relevansi, akseptabilitas, hasil guna, ketepatan manfaat, dan daya ulang/penggandaan hasil. Pada aspek relevansi terdapat kesesuaian antara bidang ilmu pelaksana program dengan pengabdian yang dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari semua anggota tim yang menyampaikan materi sudah sesuai dengan bidang keahlian-nya. Aspek akseptabilitas dinilai dari diterima atau tidaknya program ini oleh masyarakat. Dalam Pelaksanaan program pengabdian ini mendapat sambutan yang baik dari masyarakat, hal ini dilihat dari antusiasnya masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Aspek hasil guna bisa dinilai dari bermanfaat tidaknya hasil dari program pengabdian bagi masyarakat. Output yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah kemampuan masyarakat dalam melakukan penjualan secara digital dan menentukan harga yang sesuai dengan prinsip syariah. Untuk itu kegiatan ini sudah memenuhi aspek guna.

B. Saran

UMKM Desa Air Duren telah menghasilkan produk yang sangat beragam dan dikemas dengan kemasan yang cukup menarik. Namun

dalam hal pemasaran para pelaku usaha belum memanfaatkan sarana digital dengan maksimal yang sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini disebabkan masih terbatasnya sumber daya manusia dan fasilitas internet yang belum memadai. Untuk itu UMKM Desa Air Duren diharapkan menerapkan Pelatihan Kewira-usahaan Digital Pemula ini serta mengikuti pelatihan-pelatihan serupa pada masa yang akan datang, sehingga kewirausahaan berbasis digital dapat terlaksana dengan baik serta tercipta pasar yang lebih luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Christianingrum And Rosalina, E. (2017). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Integrated Journal Of Business And Economics (IJBE)*, 1(1), 45-55. Hal 50
- Christianingrum, Occa Roanisca, Hidayati. (2021). Komersialisasi Produk dan Pendampingan Pirt sebagai upaya peningkatan kualitas perekonomian kelompok usaha Melati. *Jurnal Ikraith-Abdimas No3, Vol 4*
- Kotler, Gary Armstrong. (2016). *Manajemen Pemasaran edisi 12 Jilid 1. & 2.* Jakarta: PT. Indeks.
- Mulyadi, D. 2015. *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan.* Bandung: Alfabeta.
- Nizwan et al. (2021). Pengembangan BUMDes Berbasis SIM Serta Penguatan Perekonomian melalui Pendampingan Pembuatan Produk Kuliner bagi IBU PKK. *Jurnal Ikraith- Abdimas No3, Vol 4*
- Sedjati, R. S. (2018). *Manajemen Pemasaran.* Yogyakarta: Deepublish